

## **BAB III**

### **METODA PENELITIAN**

#### **3.1 Strategi Penelitian**

Strategi penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan tersebut diperlukan suatu metode yang relevan dengan tujuan yang akan dicapai. Strategi yang digunakan dalam penelitian ini adalah kausalitas, karena adanya variabel yang akan ditelaah hubungan antar variabel bebas (X) dengan variabel terkait (Y). menurut Jogiyanto (2014:75) Strategi kausalitas adalah strategi penelitian yang bertujuan untuk mencari penjelasan dalam bentuk hubungan sebab-akibat (*cause-effect*) antara beberapa konsep atau variabel atau strategi yang akan dikembangkan dalam manajemen. Dalam penelitian ini maka akan dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan, dan mengontrol suatu gejala. Dalam penelitian ini, metode kausalitas digunakan untuk menjelaskan tentang Pengaruh modal dan biaya transaksi terhadap laba / rugi investasi emas derivatif melalui PT. Trijaya Pratama Futures.

Metodologi yang digunakan pada penelitian ini adalah metodologi penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017:8) pengertian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positifisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah diterapkan.

Sedangkan penelitian menurut Sugiyono (2017:6) adalah metode yang digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi penelitian melakukan perlakuan dalam pengumpulan data misalnya dengan kusioner, test, wawancara terstruktur atau sebagainya.

Dalam penelitian ini, penulis melakukan penelitian langsung pada PT. Trijaya Pratama Futures di Wilayah Jakarta Utara, untuk memperoleh data yang berhubungan dengan penelitiann ini. Data yang diperoleh akan dianalisis

menggunakan uji asumsi data, uji statistik, dan uji hipotesis agar ditemukan fakta dari masing-masing variabel yang diteliti serta diketahui pengaruhnya antara variabel bebas dengan variabel terkait.

Dimana tujuan penelitian ini adalah untuk memberi penjelasan apakah terdapat pengaruh variabel X (variabel independen) yang terdiri dari modal (X1) dan biaya transaksi (X2) terhadap variabel Y (variabel dependen), yaitu laba / rugi investasi emas derivatif melalui PT. Trijaya Pratama Futures.

## **3.2 Populasi dan Sampel**

### **3.3.7 Populasi Penelitian**

Sugiyono (2017:80) mengemukakan bahwa populasi penelitian adalah wilayah generisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa populasi bukan hanya sekedar jumlah yang ada pada obyek atau subyek yang dipelajari, melainkan meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek tersebut. Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan adalah seluruh nasabah yang melakukan investasi emas derivatif di PT. Trijaya Pratama Futures.

Responden dalam penelitian ini adalah para *investor* yang terdapat dalam PT. Trijaya Pratama Futures dimana mereka melakukan investasi emas derivatif.

### **3.3.8 Sampel Penelitian**

Sugiyono (2017:12) mengemukakan bahwa sampel penelitian adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut.

Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *convenience sampling* yang berarti unit sampling ditarik mudah dihubungi, tidak

menyusahkan, mudah untuk mengukur, dan bersifat kooperatif (Sugiyono, 2017:116).

Metode *convenience sampling* digunakan karena peneliti memiliki kebebasan untuk memilih sampel dengan cepat dari elemen populasi yang datanya mudah diperoleh peneliti. Sampel yang dipilih dalam penelitian ini adalah sebanyak 30 *Investor* yang melakukan investasi emas derivatif melalui PT. Trijaya Pratama Futures.

### **3.3 Metoda Pengumpulan Data**

#### **3.4.7 Data Penelitian**

Gede (2017:7) mengemukakan bahwa data jenis data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data kuantitatif yaitu data yang disajikan dalam bentuk angka-angka. Sedangkan sumber data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yang merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti baik secara langsung atau tidak langsung melalui sumbernya atau media perantara (diperoleh atau dicatat oleh pihak lain) dan dalam penggunaannya pada penelitian ini telah diatur dan diolah oleh penulis. Data sekunder ini diperoleh dari arsip peneliti, buku, dan lembaga yang berhubungan dengan penelitian ini untuk diolah menjadi data yang diperlukan untuk keperluan analisis. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari PT. Trijaya Pratama Futures periode tahun 2021.

#### **3.4.8 Metode Pengumpulan Data**

Untuk mendapatkan data secara lengkap, benar dan terperinci, peneliti menggunakan metode sebagai berikut:

##### **1. Strategi Arsip**

Arikunto dalam Asnawi (2014:163), strategi arsip adalah mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, agenda, dan sebagainya. Data - data yang dibutuhkan adalah data internal perusahaan.

##### **2. Pengumpulan Data Sekunder**

Arikunto dalam Asnawi (2014:164), pengumpulan data sekunder merupakan pengumpulan informasi dan data yang didapat dengan cara mempelajari,

membaca, dan mengutipnya dari arsip-arsip laporan perusahaan yang didapatkan baik secara langsung ataupun tidak langsung dari sumbernya.

### 3.4 Operasionalisasi Variabel

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel dependen (Y) berupa Investasi Emas Derivatif *Investee* dan variabel independen (X) berupa Modal (X1) dan Biaya Transaksi (X2). variabel-variabel tersebut dijelaskan sebagai berikut:

#### 3.7.7 Variabel Independen (X)

Silalahi (2014:48) mengemukakan bahwa variabel independen adalah variabel yang dapat mempengaruhi variabel lain. Dalam hubungan kausal variabel independen merupakan variabel sebab atau sesuatu yang mengkondisikan terjadinya perubahan dalam variabel lain.

##### 1. Modal (X1)

Chatterjea (2019:50) dalam buku *An Introduction To Derivatif Securities, Financial Markets, and Risk Management* mengemukakan bahwa modal adalah uang jaminan yang diperlukan untuk membuka dan mempertahankan posisi dalam transaksi berjangka. Seorang non-anggota yang membuka posisi spekulatif harus menjaga *margin* awal per kontrak. Modal pemeliharaan adalah jumlah yang jika nilai akun turun ke level ini., pedagang harus menyediakan lebih banyak dana untuk mengembalikan modal ke modal awal.

##### 2. Biaya Transaksi (X2)

Deliarnov (2020:121) dalam buku ekonomi politik mengemukakan bahwa biaya transaksi adalah biaya yang timbul ketika individu melakukan pertukaran kepemilikan terhadap aset ekonomi dan mempertahankan hak eksklusif.

Purnomo (2014:77) dalam buku Pasar Uang dan Pasar Valas mengemukakan bahwa transaksi *swap* adalah transaksi pertukaran dua mata uang (valuta) melalui pembelian/penjualan tunai (*spot*) dengan penjualan/pembelian.

Turrokhman (2021:189) dalam buku Panduan *Trading* Forex Dari A Sampai Z mengemukakan bahwa setiap bulannya bank Sentral tiap-tiap negara selalu mengumumkan kebijakan suku bunga bank sentral sebagai patokan bagi bank-bank lainnya di negara tersebut. Keputusannya apakah naik, turun, atau tetap.

Suku bunga tersebut pada akhirnya akan menentukan besarnya suku bunga *deposito*, kredit, tabungan dan berbagai kebijakan pinjam meminjam lainnya pada dunia perbankan di negara itu. Dapat dikatakan kebijakan suku bunga merupakan salah satu aksi final Bank Sentral terhadap berbagai kondisi ekonomi yang terjadi di negaranya.

Nurmayati (2014) mengemukakan bahwa bid-ask *spread* merupakan faktor yang dipertimbangkan *investor* untuk mengambil keputusan apakah menahan atau menjual sahamnya dan mendapatkan keuntungan dari *spread* antara harga jual dan harga beli.

### 3.7.8 Variabel Dependen ( Variabel Y )

Variabel dependen merupakan variabel utama yang menjadi daya tarik atau fokus peneliti. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah laba / rugi investasi emas derivatif.

Bayu (2016) mengemukakan bahwa rata-rata keuntungan investasi pada dasarnya mengacu pada jumlah rata-rata yang dapat di harapkan untuk menang atau kalah pada setiap investasi. Kebanyakan orang hanya terfokus pada keuntungan mereka saja, baik menyeimbangkan rasio kerugian maupun atas pendekatan tingkatan akurasi pada perdagangan.

Peraturan BAPPEBTI No.4 Tahun 2018 menjelaskan, berhati-hatilah terhadap pernyataan bahwa Anda pasti mendapatkan keuntungan besar dari perdagangan Kontrak Berjangka. Meskipun perdagangan Kontrak Berjangka dapat memberikan keuntungan yang besar dan cepat, namun hal tersebut tidak pasti, bahkan dapat menimbulkan kerugian yang besar dan cepat juga. Seperti produk keuangan lainnya, tidak ada yang dinamakan “pasti untung”.

Disebabkan adanya mekanisme leverage dan sifat dari transaksi Kontrak Berjangka, *Investor* dapat merasakan dampak bahwa *Investor* menderita kerugian dalam waktu cepat. Keuntungan maupun kerugian dalam transaksi Kontrak Berjangka akan langsung dikredit atau didebet ke rekening *Investor*, paling lambat secara harian. Apabila pergerakan di pasar terhadap Kontrak Berjangka

menurunkan nilai posisi *Investor* dalam Kontrak Berjangka, *Investor* diwajibkan untuk menambah dana untuk pemenuhan kewajiban *Margin* ke Pialang Berjangka. Apabila rekening *Investor* berada dibawah minimum *Margin* yang telah ditetapkan Lembaga Kliring Berjangka atau Pialang Berjangka, maka posisi *Investor* dapat dilikuidasi pada saat rugi, dan *Investor* wajib menyelesaikan defisit (jika ada) dalam rekening *Investor*

### **3.5 Metoda Analisis Data**

Sugiyono (2017:147) mengemukakan bahwa metoda analisis data yaitu mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, metabilisasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Teknis analisis data dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS versi 25. Analisis ini dilakukan dengan menggunakan teknik analisis linier parsial dan berganda untuk mengolah dan membahas data yang telah diperoleh dan menguji hipotesis.

SPSS merupakan salah satu program untuk pengolahan data statistik yang penggunaannya cukup mudah. Untuk dapat menggunakan SPSS ini sebaiknya peneliti sudah menguasai dasar-dasar statistik sehingga akan lebih mudah dalam memahami cara analisis data dan membaca hasilnya.

#### **3.8.7 Uji Asumsi Data**

Uji asumsi klasik harus dilakukan terlebih dahulu untuk mengetahui apakah data layak untuk dianalisis. Tujuannya adalah untuk menghindari terjadinya estimasi yang bias, karena tidak semua data dapat diterapkan regresi.

Uji asumsi klasik yang digunakan adalah uji normalitas, uji reliabilitas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas. Dalam menganalisis regresi *linear* untuk menghindari penyimpangan asumsi klasik perlu dilakukan beberapa uji antara lain:

## 1. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2016:160) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, *variable* pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Model regresi yang baik adalah yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak, yaitu dengan menggunakan analisis grafik dan analisis statistik.

### a. Analisis Grafik

Salah satu cara termudah untuk melihat normalitas residual adalah dengan melihat grafik histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk satu garis lurus diagonal dan plotting data residual akan dibandingkan dengan garis diagonal. Jika data menyebar disekitar garis diagonal, maka model regresi telah memenuhi asumsi normalitas. Sebaliknya, jika data menyebar jauh dari garis diagonal atau tidak mengikuti garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

### b. Analisis Statistik

Uji normalitas dengan menggunakan grafik dapat memberikan hasil yang menyesatkan apabila tidak hati-hati sebab secara visual kelihatan normal padahal secara statistik bisa saja sebaliknya. Oleh karena itu dibutuhkan analisis statistik untuk melengkapi dan memperjelas analisis grafik. Dalam penelitian ini uji grafik dilengkapi dengan uji statistik Kolmogorov-Smirnov (K-S) dilakukan dengan kriteria:

- 1) Jika nilai signifikan (*Asymp.Sig.*)  $> 0,05$  maka data residual tersebut berdistribusi secara normal.
- 2) Jika nilai signifikan (*Asymp.Sig.*)  $< 0,05$  maka data residual tidak berdistribusi normal.

## 2. Uji Multikolinearitas

Ghozali (2016:103) mengemukakan bahwa pengujian multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Pengujian multikolinearitas adalah pengujian yang mempunyai tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan

adanya korelasi antara variable independen. Efek dari multikolinearitas ini adalah menyebabkan tingginya variabel pada sampel. Hal tersebut berarti standar error besar, akibatnya ketika koefisien diuji,  $t_{hitung}$  akan bernilai kecil dari  $t_{tabel}$ . Hal ini menunjukkan tidak adanya hubungan *linear* antara variabel independen yang dipengaruhi dengan variabel dependen. Untuk menemukan ada atau tidaknya multikolinearitas dalam model regresi dapat diketahui dari nilai toleransi dan nilai *variance inflation factor (VIF)*.

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui hubungan yang bermakna (korelasi) antara setiap variabel bebas dalam suatu model regresi. Model regresi yang bebas dari multikolinearitas adalah memiliki nilai tolerance lebih besar dari 0,10 atau *variance inflation factor (VIF)* kurang dari 10, maka dapat dikatakan model bebas dari multikolinearitas (Ghozali, 2009).

### 3. Uji Heteroskedastisitas

Ghozali (2016:134) mengemukakan bahwa uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaknyamanan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varian berbeda, disebut heteroskedastisitas. Salah satu cara untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas dalam suatu model regresi linier berganda adalah dengan melihat grafik scatterplot atau nilai prediksi variable terikat yaitu SRESID dengan *residual error* yaitu ZPRED. Jika tidak ada pola tertentu dan tidak menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Model yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas.

### 4. Uji Autokorelasi

Ghozali (2016;107) mengemukakan bahwa autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Permasalahan ini muncul karena residual tidak bebas dari satu observasi ke observasi lainnya. Model regresi yang baik adalah model regresi yang bebas dari autokorelasi. Pengujian ini akan menggunakan uji Durbin-Watson (*DW test*) yang mensyaratkan adanya konstanta (*intercept*) dalam model regresi dan tidak ada variabel lagi di antara *variabel independent*.



### 3.8.8 Analisis Statistik Deskriptif

Sugiyono (2017:45) mengemukakan bahwa Statistik deskriptif berfungsi untuk memberikan gambaran tentang variabel – variabel penelitian yang dilihat dari rata – rata (*mean*), nilai maksimum, nilai minimum, dan standar deviasi. statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Sujarweni (2015:37) mengemukakan bahwa statistik deskriptif berusaha untuk menggambarkan berbagai karakteristik data yang berasal dari suatu sampel. Statistik deskriptif seperti *mean*, median, modus, presentil, desil, quartile, dalam bentuk analisis angka maupun gambar/diagram.

Statistik deskriptif digunakan untuk menjelaskan dan menggambarkan variabel- variabel berdasarkan data yang dikumpulkan pada periode tertentu. Karakteristik data yang digambarkan dapat dilihat sebagai berikut:

- a. Nilai maksimum dari sejumlah populasi yang dikumpulkan
- b. Nilai minimum dari sejumlah populasi yang dikumpulkan
- c. Nilai rata – rata (*mean*) dari sejumlah populasi yang dapat mewakili nilai-nilai yang terkumpul.

### 3.8.9 Analisis Regresi Linier Berganda

Dalam penelitian ini teknik yang digunakan untuk menganalisis data adalah analisis regresi linier berganda (*multiple linier regression method*) yang bertujuan untuk menguji pengaruh dan hubungan lebih dari satu variabel bebas terhadap variabel terikat. Pada awalnya analisis regresi berganda dikembangkan oleh para ahli ekonometri untuk membantu meramal akibat dari aktivitas-aktivitas ekonomi pada berbagai segmen ekonomi. Fenomena ekonomi dan bisnis bersifat kompleks sehingga perubahan suatu variabel tidak hanya dapat dijelaskan hanya dengan menggunakan satu variabel bebas saja. Perhitungan variabel-variabelnya melalui program Microsoft Excel dan SPSS versi 25. Tujuannya untuk menguji Pengaruh Modal, Biaya Transaksi, dan *Gain on investment Investor* Terhadap Investasi Emas Derivatif Investee.

Sugiyono (2013) mengemukakan, bentuk umum persamaan regresi linier berganda yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 M + \beta_2 B + e$$

Keterangan:

Y = Laba / Rugi Investasi Emas Derivatif

M = Modal

B = Biaya Transaksi

$\alpha$  = Konstanta

$\beta$  = Koefisien Regresi

e = Standar error

### 3.8.10 Hipotesis

Uji Hipotesis dalam penelitian ini ada tiga pengujian yaitu uji parsial (Uji t), Uji simultan (Uji F), dan analisis koefisien determinasi (*Adjusted R2*). Sebagai berikut:

#### 1. Uji Parsial (t)

Ghozali (2016:99) mengemukakan bahwa Uji Parsial (Uji t) pada dasarnya digunakan untuk mengetahui pengaruh variable independen terhadap variabel dependen secara individual.

Untuk mengetahui nilai apakah nilai t statistik tabel, tingkat signifikan yang digunakan sebesar 5% dengan kriteria pengambilan keputusan dalam pengujian ini adalah sebagai berikut:

- a. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dan  $p\text{-value} > 0.05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak yang artinya salah satu variabel bebas (independen) tidak mempengaruhi variabel terikat (dependen) secara signifikan.
- b. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan  $p\text{-value} < 0.05$  maka  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak yang artinya salah satu variabel bebas mempengaruhi variabel terikat (dependen) secara signifikan.

#### 2. Uji Simultan (F)

Ghozali (2016:95) mengemukakan bahwa Uji Simultan (Uji F) digunakan untuk menguji kemampuan seluruh variable independen secara bersama – sama dalam menjelaskan variabel dependen. Pengujian dapat dilakukan dengan

membandingkan nilai  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$  pada tingkat signifikan sebesar  $< 0,05$  dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

- a. Apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dan nilai *p-value* F statistik  $< 0.05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yang artinya variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel-variabel dependen.
  - b. Apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$  dan nilai *p-value* F statistik  $> 0.05$  maka  $H_1$  ditolak dan  $H_0$  diterima yang artinya variabel independen secara bersama-sama tidak mempengaruhi variabel-variabel dependen.
3. Uji *Adjusted R Square* ( $R^2$ )

Ghozali (2016:286) mengemukakan bahwa Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan model dalam menerangkan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu ( $0 < R^2 < 1$ ). Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel amat terbatas karena  $R^2$  memiliki kelemahan, yaitu terdapat bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam model. Setiap tambah satu variabel maka  $R^2$  akan meningkat tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen, maka dalam penelitian ini menggunakan *adjusted R2*. Jika nilai *adjusted R2* semakin mendekati satu (1) maka semakin baik kemampuan model tersebut dalam menjelaskan variabel dependen